

**Pengaruh *Current Ratio* (CR) *Debt To Equity Ratio* (Der) , Dan *Earning Per Share* (Eps)
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Dibursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2012-2021**

Septianur Cahyani¹, Shelby Virby,²

Dosen Dan Mahasiswa

Universitas Pamulang¹, Dosen Universitas Pamulang²

nrchynseptia@gmail.com¹, shelby01364@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website resmi bursa efek Indonesia <http://www.idx.co.id>. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *time series* 10 (sepuluh) tahun yaitu periode 2012-2021 dan 3 (tiga) perusahaan *Food and Beverage*. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) *Current Ratio* (CR), tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.033822 < 2.05183$) dan nilai signifikan sebesar ($0.0523 > 0,05$). *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.466584 < 2.05183$) dan nilai signifikan sebesar $0.1545 > 0,05$. Begitu pula dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8.675743 > 2.05183$) dan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27.46318 > 2,96$). dan nilai signifikan sebesar $0.000000 < 0,05$. Nilai *R-Squared* sebesar 0.760124 yang artinya Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* Sebesar 76.0124%. dan sisanya 23.9876% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), harga saham

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Earning Per Share* (EPS) on share prices in *Food and Beverage* companies listed on the Indonesian stock exchange. This study uses a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of annual financial reports published on the official website of the Indonesian stock exchange <http://www.idx.co.id>. The data analysis technique used is panel data regression with a 10 (ten) year time series, namely the 2012-2021 period and 3 (three) *Food and Beverage* companies. Based on the results of the partial test (t test)

Current Ratio (CR), it has no effect on stock prices with a t value $< t_{table}$ ($-2.033822 < 2.05183$) and a significant value of ($0.0523 > 0.05$). Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on share prices with a value of $t < t_{table}$ ($1.466584 < 2.05183$) and a significant value of $0.1545 > 0.05$. Likewise, Earning Per Share (EPS) influences share prices with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($8.675743 > 2.05183$) and a significant value of $0.0000 < 0.05$. Based on the results of the simultaneous test (F test), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) together have a significant effect on share prices with $F_{count} > F_{table}$ ($27.46318 > 2.96$), and the significant value is $0.000000 < 0.05$. The R-Squared value is 0.760124 , which means that the share price can be explained by the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share variables of 76.0124% , and the remaining 23.9876% is explained by other variables outside the research.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), share price

PENDAHULUAN

Food and beverage merupakan industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, industri food and beverage ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan, seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap food and beverages juga semakin meningkat. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin kuat, dengan persaingan yang semakin kuat ini menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang sejenis.

Saat ini, persaingan bebas menuntut perusahaan untuk dapat berkompetisi dan mengembangkan usahanya. Dalam mengembangkan usahanya, dibutuhkan banyak modal untuk dapat terus berkembang, modal tersebut dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Pasar modal dapat menjadi media yang digunakan untuk memperoleh modal tersebut dimana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Semakin baik kinerja pasar modal Indonesia akan menciptakan peluang yang tinggi bagi para investor di dalam negeri untuk berinvestasi. Tujuan utama adalah terletak pada masalah kebutuhan tambahan modal bagi perusahaan yang lebih ingin memajukan usahanya dengan menjual saham

kepada pemilik uang atau investor baik golongan maupun lembaga – lembaga usaha. Salah satu hal yang dapat dijadikan pertimbangan oleh investor untuk menentukan keputusan berinvestasinya adalah posisi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing investor. Dapat dilihat perkembangan Harga Saham pada neraca - negara Asia Pasifik mengalami kenaikan dan penurunannya.

Berdasarkan data pada tahun 2012-2021 beberapa negara mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahunnya. Penurunan tersebut yang diakibatkan oleh kenaikan suku bunga dan pandemic covid 19, sehingga berdampak pada harga saham di berbagai negara. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa harga saham negara Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 1,222,35, dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 98,000,73. Dan selanjutnya penurunan harga saham, terjadi pada Negara Kanada pada tahun 2015 sebesar 1,034,60, dan kembali lagi mengalami penurunan terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,238,00, pada tahun 2018 sebesar 1,707,70. Kembali mengalami penurunan harga saham, pada Negara Belanda penurunan terjadi pada tahun 2015 sebesar 1,307,78, pada tahun 2017 sebesar 1,489,40, pada tahun 2020 sebesar 1,489,40. Kemudian pada Negara Jerman juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 1,332,00, pada tahun 2019

sebesar 1,893,00, pada tahun 2020 sebesar 1,823,00.

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, menurut Undang – Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang pada hakekatnya harga saham merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan setiap investor untuk menyertakan dalam sebuah perusahaan. Jika pasar bursa efek ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Closing Price).

Perusahaan food and beverage juga merupakan salah satu indikator dalam pergerakan harga saham. Faktor internal yang digunakan yaitu rasio – rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER), serta rasio nilai pasar yang diukur dengan Earning Per Share (EPS). Current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total shareholders equity yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. (Siti Rofiatun, 2017:124).

Rasio Earning Per Share (EPS) menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS keuntungan pemegang saham akan semakin besar

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2021”

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Lailatus Sa'adah (2020:2) Mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah

adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan' (Hanafi, 2012:1). Secara umum, manajemen keuangan berperan untuk menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kesejahteraan.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2015:134). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Aktiva lancar (Current Assets) merupakan harta Perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Menurut Kasmir (2015:135).

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

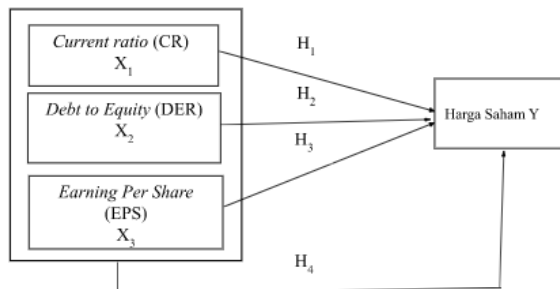
Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah keuntungan yang dihasilkan yang diperoleh investor per lembar saham. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka semakin besar jumlah deviden yang diterima investor.

Harga Saham

Harga Saham, karena harga saham dapat melihat dan mengontrol bagaimana perkembangan saham yang ada di dalam perusahaan agar para investor tetap ada dan mampu menanamkan saham pada perusahaan. Definisi Harga Saham harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Kerangka Berfikir



Hipotesis

1. Pengaruh CR (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
 - a. $H_{01} : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Current Rasio (CR) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021
 - b. $H_{a1} : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Current Rasio (CR) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021
2. Pengaruh DER (X_2) terhadap Harga Saham (Y)
 - a. $H_{02} : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021
 - b. $H_{a2} : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021
3. Pengaruh Earning Per Share (X_3) terhadap Harga Saham (Y)
 - a. $H_{03} : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga

Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021

- b. $H_{a3} : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021
4. Pengaruh CR (X_1), DER (X_2) dan EPS (X_3) terhadap Harga Saham (Y)
 - a. $H_{04} : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh Current Rasio (CR), Debt to Equity (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021.
 - b. $H_{a4} : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh Current Rasio (CR), Debt to Equity (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2021.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek atau hasil penelitian”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui suatu pendekatan menggunakan uji statistic yang akurat untuk menguji hipotesis yang ada. Data yang diolah bersumber dari laporan keuangan periode 2012 sampai 2021 pada perusahaan Food And Beverage.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Harga Saham

Harga Saham, karena harga saham dapat melihat dan mengontrol bagaimana perkembangan saham yang ada di dalam perusahaan agar para investor tetap ada dan mampu menanamkan saham pada perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Variabel Current Ratio (CR)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbangna antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit disbanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan sebaiknya besarnya hutang tdak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekata konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya debt to equitynya maksimal 100%.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas)

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah keuntungan yang dihasilkan yang diperoleh investor per lembar saham. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka semakin besar jumlah deviden yang diterima investor.

$$EPS = \frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI ([Http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)) beserta laporan keuangannya periode 2012-2021. Jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 laporan keuangan yang berasal dari 113 Perusahaan Food and Beverage yang memiliki nilai saham secara berturut turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai teknik yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, mencatat gejala atau peristiwa yang terjadi. Studi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan dari tahun 2012 hingga 2021. Library Research melibatkan pencarian data melalui berbagai literatur, buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Selain itu, Internet Research digunakan untuk mengakses informasi terkini yang mungkin tidak tersedia dalam sumber cetak tradisional, memastikan data yang diperoleh selalu up-to-date dan relevan dengan perkembangan terbaru di bidang studi yang bersangkutan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan, menggunakan software E-views 10. Analisis yang dilakukan yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Kelayakan Model dilakukan dengan dua tahap yaitu; Menilai Kelayakan Model (Goodness Of Fit Test - Hosmer and Lemeshow's), Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test) Uji Asumsi Klasik

yang digunakan yaitu Uji Multikolinearitas, Model Pengujian Hipotesis menggunakan, Analisis Regresi Logistik, Koefisien Determinasi, Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Date: 05/11/24
Time: 22:21
Sample: 2012 2021

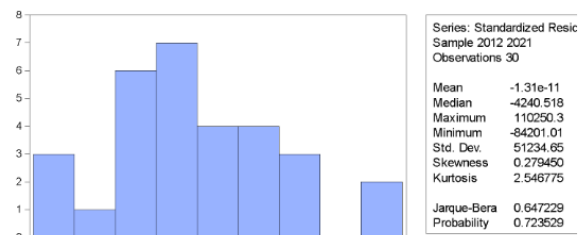
	Y	X1	X2	X3
Mean	39520.83	3.640538	0.674836	1.867379
Median	3000.000	2.581913	0.730047	0.232494
Maximum	390000.0	8.637842	1.706294	17.98977
Minimum	885.0000	1.201545	0.066579	0.052587
Std. Dev.	104609.4	2.272439	0.463092	4.865299
Skewness	2.798993	0.939223	0.461060	2.732346
Kurtosis	9.152735	2.513094	2.166034	8.656322
Jarque-Bera	86.49200	4.707043	1.932254	77.32106
Probability	0.000000	0.095034	0.380554	0.000000
Sum	1185625.	109.2161	20.24507	56.02136
Sum Sq. Dev.	3.17E+11	149.7554	6.219185	686.4629
Observations	30	30	30	30

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dengan jumlah N sebanyak 30 menunjukkan penelitian ini Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 885.0000 dan nilai maksimum 8.637842 dengan nilai rata-rata 39520.83 dan standar deviasi sebesar 104609.4. Sedangkan CR memiliki nilai minimum sebesar 1.201545 dengan nilai maksimum 1.756800 dan nilai rata-rata 3.640538 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.272439. DER memiliki nilai minimum sebesar 0.066579 nilai maksimum sebesar 1.706294 dengan nilai rata-rata sebesar 0.674836 dan standar deviasi sebesar 0.463092 Sedangkan EPS memiliki nilai minimum sebesar 0.052587 dan nilai maksimum 17.98977 dengan nilai rata-rata sebesar 1.867379 dan nilai standar deviasi sebesar 4.865299.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Normalitas

Gambar 4.4 Uji Normalitas
Variabel Cr, Der, Eps Terhadap Harga Saham



Pada gambar di atas, diperoleh nilai probability sebesar $0.723529 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.645522	0.439483
X2	-0.645522	1.000000	-0.214335
X3	0.439483	-0.214335	1.000000

Pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan nilai untuk setiap variabel bebas CR (X1) senilai -0.645522 dan DER (X2) sebesar -0.645522 begitupun sebaliknya. Sedangkan EPS (X3) menunjukkan nilai 0.439483 begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas yang melebihi 0,90 sehingga di simpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	0.816450	Prob. F(3,26)	0.4965
Obs*R-squared	2.582853	Prob. Chi-Square(3)	0.4605
Scaled explained SS	1.954537	Prob. Chi-Square(3)	0.5819

Test Equation:
Dependent Variable: LRESID2
Method: Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 22:43
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.39446	1.054096	20.29650	0.0000
X1	-0.139988	0.891530	-0.157020	0.8764
X2	0.542040	0.567430	0.955254	0.3482
X3	0.257420	0.253618	1.014994	0.3195

R-squared	0.086095	Mean dependent var	20.54700
Adjusted R-squared	-0.019355	S.D. dependent var	1.965480
S.E. of regression	1.984411	Akaike info criterion	4.332087
Sum squared resid	102.3850	Schwarz criterion	4.518913
Log likelihood	-60.98130	Hannan-Quinn criter.	4.391854
F-statistic	0.816450	Durbin-Watson stat	2.078910
Prob(F-statistic)	0.496486		

Dari hasil tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai dari Probabilitas Obs*RSquared sebesar $0.4605 > 0,05$ maka data tersebut tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas. Apabila dilihat dari masing-masing variabel, CR memiliki nilai probabilitas sebesar $0.8764 > 0,05$ dan DER sebesar $0.3482 > 0,05$. Artinya variabel CR dan DER tidak memiliki indikasi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel EPS memiliki nilai probabilitas sebesar $0.3195 > 0,05$, maka dapat diartikan variabel tersebut tidak terindikasi masalah heteroskedastisitas.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 22:14
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	152933.3	28742.50	5.320806	0.0000
X1	-49441.72	24309.76	-2.033822	0.0523
X2	-22691.53	15472.38	-1.466584	0.1545
X3	59997.17	6915.508	8.675743	0.0000

R-squared	0.760124	Mean dependent var	39520.83
Adjusted R-squared	0.732447	S.D. dependent var	104609.4
S.E. of regression	54109.82	Akaike info criterion	24.75898
Sum squared resid	7.61E+10	Schwarz criterion	24.94581
Log likelihood	-367.3848	Hannan-Quinn criter.	24.81875
F-statistic	27.46318	Durbin-Watson stat	1.240922
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Pengujian Autokorelasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 22:14
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	152933.3	28742.50	5.320806	0.0000
X1	-49441.72	24309.76	-2.033822	0.0523
X2	-22691.53	15472.38	-1.466584	0.1545
X3	59997.17	6915.508	8.675743	0.0000

R-squared	0.760124	Mean dependent var	39520.83
Adjusted R-squared	0.732447	S.D. dependent var	104609.4
S.E. of regression	54109.82	Akaike info criterion	24.75898
Sum squared resid	7.61E+10	Schwarz criterion	24.94581
Log likelihood	-367.3848	Hannan-Quinn criter.	24.81875
F-statistic	27.46318	Durbin-Watson stat	1.240922
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan uji autokorelasi di atas, diperoleh hasil Durbin-Watson (DW) sebesar 1.240922. Nilai penelitian Durbin-Watson (DW) ini berada di antara 1-3 yakni $1 < 1.240922 < 3$. Maka asumsi non utokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

Hasil Hipotesis

Hasil Pengujian secara Parsial (Uji T)

1) Uji Hipotesis Pengaruh Current Ratio(X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari thitung variabel Current Ratio (CR) adalah -2.033822. Sementara ttabel menunjukkan 2.05183 sehingga thitung lebih besar dari nilai ttabel ($-2.033822 < 2.05183$). Selain itu, nilai probabilitas pada tabel di atas adalah $0.0523 < 0,05$ yang berarti maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) Uji Hipotesis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari thitung variabel Debt To Equity Ratio (DER) adalah -1.466584. Sementara ttabel menunjukkan 2.05183 sehingga thitung lebih Kecil dari nilai ttabel ($1.466584 < 2.05183$). Selain itu, nilai probabilitas pada tabel di atas adalah $0.1545 > 0,05$ yang H_a ditolak dan berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3) Uji Hipotesis Pengaruh Earning Per Share (X3) Terhadap Harga Saham(Y)

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari thitung variabel Earning Per Share (EPS) adalah 8.675743 Sementara ttabel menunjukkan 2.05183 sehingga thitung lebih besar dari ttabel ($8.675743 > 2.05183$) dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan berarti H_o ditolak Maka disimpulkan secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/11/24 Time: 22:14
Sample: 2012 2021
Periods included: 10
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	152933.3	28742.50	5.320806	0.0000
X1	-49441.72	24309.76	-2.033822	0.0523
X2	-22691.53	15472.38	-1.466584	0.1545
X3	59997.17	6915.508	8.675743	0.0000

R-squared	0.760124	Mean dependent var	39520.83
Adjusted R-squared	0.732447	S.D. dependent var	104609.4
S.E. of regression	54109.82	Akaike info criterion	24.75898
Sum squared resid	7.61E+10	Schwarz criterion	24.94581
Log likelihood	-367.3848	Hannan-Quinn criter.	24.81875
F-statistic	27.46318	Durbin-Watson stat	1.240922
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada tabel di atas, hasil dari fhitung variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan adalah 27.46318. Sementara ftabel menunjukkan 2,96 sehingga fhitung lebih besar dari nilai ftabel ($27.46318 > 2,96$). Selain itu, nilai Prob (Fstatistic) pada tabel di atas adalah $0.000000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan secara simultan, variabel, Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai

koefisien determinasi di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. tabel 4.18 yang ada di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi R-squared sebesar 0.760124. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham adalah sebesar 76.0124%. Sedangkan sisanya sebesar 23.9876% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel Current Ratio (CR) memiliki thitung lebih besar dari ttabel - 2.033822 < 2.05183 . dan memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi ($0.0523 > 0,05$) yang berarti H_a ditolak dan H_o di terima. Maka disimpulkan secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Niken, 2021) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Harga Saham. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Kondisi perusahaan yang memiliki Current Ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current ratio (rasio lancar) terlalu tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur

memandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang likuid. Namun bagi para pemegang saham atau investor CR yang terlalu tinggi dianggap tidak baik, dalam artian para manajer perusahaan tidak mendayagunakan CR secara baik dan efektif, atau dengan kata lain tingkat manajemen perusahaan rendah.

Sehingga investor akan menganggap bahwa CR bukan hal yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk membeli harga saham.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Dari pengujian hipotesis di atas, variabel Debt To Equity Ratio (DER) memiliki thitung lebih kecil dari ttabel $1,466584 < 2,05183$. dan memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi $0,1545 > 0,05$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a di terima. Maka disimpulkan secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmat dkk 2021) menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh Terhadap Terhadap Harga Saham.

Artinya Tidak berpengaruhnya Debt to Equity Ratio (DER) dengan Harga Saham karena keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan bukan menjadi faktor langsung bagi investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien. Investor lebih mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi seperti mempertimbangkan laba perusahaan.

3. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Dari pengujian hipotesis di atas,

variabel Earning Per Share (EPS) memiliki thitung lebih besar dari ttabel $8,675743 > 2,05183$. dan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi $(0,0000 < 0,05)$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (rahmadini, 2020) menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham.

EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan jumlah permintaan saham mendorong harga saham naik, dengan demikian jika EPS meningkat maka pasar akan merespon positif dengan diikuti kenaikan harga saham (Fitasari, 2021)

Artinya semakin tinggi nilai EPS berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini akan menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan nilai EPS yang semakin tinggi akan menarik investor karena EPS menandakan bahwa walaupun harga saham ikut meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat bagi investor, sehingga semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

4. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning PerShare (EPS) terhadap Harga Saham

Dari pengujian hipotesis di

atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 27.46318 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($27.46318 > 2,96$) dengan tingkat signifikan ($0.0000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara simultan dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) secara berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2021.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Noviana Kayaratta Ananda Putri, 2018) yang mendapatkan hasil variabel CR, DER dan EPS Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham CR, DER dan EPS termasuk dalam rasio profitabilitas dan rasio pasar. Semakin baik rasio profitabilitas dan rasio pasar maka akan membangun kepercayaan investor kepada perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dan akan meningkatkan minat investor dalam membeli saham. Oleh karena itu, permintaan saham semakin tinggi dan harga saham juga semakin naik. (Khasanah, 2021).

SIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di bab-bab sebelumnya, serta analisis dan Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.
- 2) Variabel Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

- 3) Variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sector Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.
- 4) Variabel Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap Harga Saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

- 1) Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Food And Beverage sehingga jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit.
- 2) Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 10 (sepuluh) tahun yaitu periode 2012-2021, sehingga kemungkinan data tidak dapat mencerminkan sepenuhnya kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) indikator dari tiap rasio yang digunakan untuk variabel independen, yaitu variabel X_1 menggunakan rasio profitabilitas dengan indikatornya Current Ratio (CR), variabel X_2 menggunakan rasio pasar dengan indikatornya Debt To Equity Ratio (DER), variabel X_3 menggunakan rasio pasar dengan indikatornya Earning Per Share (EPS). Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

- 4) Data yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
- 5) Terbatasnya penelitian terdahulu yang menggunakan 30 sampel.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakan penelitian ini di kemudian hari yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti
Penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi untuk kedepannya diperlukan adanya peningkatan bagi peneliti agar memperoleh hasil yang lebih baik.
- 2) Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan terutama manajemen perusahaan sangat diharapkan untuk lebih memperhatikan para pemegang saham. Karena hal ini bertujuan untuk dapat menarik para investor untuk mau berinvestasi pada perusahaan terutama ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
- 3) Bagi Investor dan Calon Investor
Bagi investor dan calon investor selaku pemilik modal untuk selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan, terutama yang berkaitan dengan likuiditas maupun profitabilitas karena hal tersebut dapat menjadi rujukan untuk memperkirakan tingkat pengembalian dari investasi yang sudah atau akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Horne, V. J., & John M, W. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2013). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Irham, F. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2013) Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan Ke-6 Jakarta : Raja

Wali Pers

Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis, In Media. Bandung.

Suamarsan, T. (2013). Sistem Penegendalian Manajemen. Jakarta: Pt Indeks.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Persada. Terry, G. R. (1997). Principles Of Management . Homewood Il: Richardd.Irwin.

Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif.

(Hanafi M. M., Manajemen Keuangan, 2012)

(Harahap, 2013)

(Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, 2019)

Ajija, R, S., Dkk. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Salemba Empat

(Ghozali, 2018)

Jurnal :

Andrew, F. (2022, Januari Sabtu). *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. Retrieved From Biro Administrasi Kepegawaian, Karir Dan Informasi

Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 146-157.

Apriatni Endang Prihatini, R. S. (2021). *Buku Azar Azas Azas Manajemen*. Yogyakarta: Istana Agency.

Arif A.A Mangantar, M. M. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia . *Emba Vol.8 No.1*, 272 - 281.

- Ariskha Nordiana, B. (2017). Pengaruh Der, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Febuari 2017*, 1-16.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Bank, H. (2022, September 19). 5 Fungsi Manajemen Keuangan Perusahaan. Retrieved From Linebank Website: <https://linebank.co.id/blog/finansial/fungsi-manajemen-keuangan/#:~:Text=Apa%20tujuan%20manajemen%20keuangan%3f,Membe,rikan%20pembagian%20keuntungan%20kepada%20investor>.
- Cipta Pramana, A. U. (2021). *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. (2018). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Erick R. Ch. Worotikan, R. A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada

- Tahun 2014-2018. *Emba Vol. 9 No. 3 Juli 2021, Hal. 1296 - 1305*, 1296-1305.
- Hery, S. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academia Publishing Service.
- Lailatus Sa'adah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jawa Timur: Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Michael Agyarana Barus, N. S. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis.
- Muhammad Fala Dika, H. P. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 258-274.
- Mujiono, H. P. (2017). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Eps Terhadap Harga Saham Food And Beverages. *Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017*, 1-17.
- Nafany, D. A. (2022). Manfaat Rasio Keuangan. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2021*, 33.
- Nafany, D. A. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2021. In
- D. A. Nafany, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2021* (Pp. 34-41). Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Nafany, D. A. (2022). Pengertian Rasio Keuangan. *Pengaruh Car, Npl, Roa*, 30.
- Prihadi, T. (2019). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, V. K. (2021, Juni 28). *Compas.Com*. Retrieved From *Compas.Com* Website: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/28/110000169/Fungsi-Fungsi-Manajemen-Dan-Contohnya?Page=All#:~:Text=Kompas.Com%20%2d%20fungsi%20manajemen%20ada,Ini%20sering%20pula%20disebut%20poac>
- Reza Ayu Sekar Pratiwi, B. H. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-15.
- Ross, A. E. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan Edisi Global Asia Buku*. Jakarta: Selemba Empat.
- S., L. H. (2018). The Effect Of Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), And Price Earning Share(Per) To Stock Return On Food Andbeverage